

DETERMINAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH UNTUK PENDIDIKAN ANAK (Studi Pada Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang)

Kana Nurrohma¹⁾, Hendra Cipta²⁾, Ahmad Fadholi³⁾
Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Correspondence		
Email: kanaanurrohma14@gmail.com	No. Telp: 085377080448	
Submitted : 10 January 2024	Accepted : 12 January 2024	Published : 29 January 2024

ABSTRACT

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Apakah literasi keuangan, motivasi tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang? (2) Apakah literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang? Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 orang tua murid yang ada di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Semua data diolah menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan uji T (secara parsial) variabel literasi keuangan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak sedangkan variabel tingkat pendidikan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. (2) uji F (secara simultan) terlihat bahwa variabel X (independent) yaitu literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (dependent) dimana terlihat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ artinya variabel literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial mempengaruhi perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak pada Orang tua murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Motivasi; Tingkat Pendidikan; Lingkungan Sosial; Perencanaan Keuangan Syariah.

Pendahuluan

Pandemi covid 19 telah memperburuk situasi keuangan di Indonesia, tidak sedikit keluarga yang mengalami masalah dalam mengelola keuangan, karena kondisi keuangan yang tidak stabil. Pendapatan masyarakat di daerah menurun tajam, dari 30% menjadi 70% pada awal pandemic, sementara pengeluaran cenderung tetap (Kurniasih, 2020). Hal ini menjadikan perencanaan keuangan sangat penting untuk meminimalisir risiko, karena perencanaan keuangan yang buruk akan sangat mempengaruhi keuangan keluarga bahkan negara (Kusdiana & Safrizal, 2022). Perencanaan keuangan yang dilakukan sejak dini akan membantu seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya. Di Indonesia, perencanaan keuangan sampai saat ini berkembang sangat pesat. Awalnya perencanaan keuangan hanya digunakan pada perusahaan atau institusi. Namun seiring dengan semakin berkembangnya pemahaman mengenai keuangan, maka kebutuhan perencanaan keuangan tidak terbatas pada dunia usaha saja, tetapi juga berlaku pada industri kecil, produksi rumah tangga atau perumahan, dan dunia usaha bahkan juga untuk perorangan (Purnama & Simarmata, 2021).

Aktivitas ekonomi dan keuangan termasuk salah satu aktivitas muamalah. Oleh sebab itu, segala kegiatan yang dilakukan harus mengacu pada syariah. Salah satu aspek dari aktivitas ekonomi dan keuangan yaitu perencanaan keuangan (Fakhrunnas, 2021). *Financial Planning*

Standart Board menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang yang direncanakan melalui pengelolaan keuangan, seperti membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan dana pensiun (*Financial Planning Standards Board Indonesia*, 2007). Berdasarkan hasil penelitian *GoBear Financial Health Index (FHI)* dengan responden dari Negara di Asia Tenggara pada 2020, diketahui bahwa kesadaran masyarakat Indonesia mengenai perencanaan keuangan tergolong rendah (*Ternyata, Ini Lho Skor Kesehatan Keuangan Indonesia Di 2020*, 2021). Perencanaan keuangan berfungsi untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, menciptakan kesadaran akan situasi keuangan saat ini, merencanakan masa depan, menciptakan sistem untuk mengevaluasi dan meninjau kemajuan keuangan. Misalnya perencanaan dana pendidikan anak yang mana akan memungkinkan sebuah keluarga menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan perguruan tinggi atau universitas yang didambakan.

Menyusun rencana dana pendidikan bagi anaknya merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang tua terhadap anak seiring dengan meningkatnya biaya pendidikan setiap tahunnya. Terdapat beberapa alasan mengapa sebaiknya orang tua perlu mempersiapkan finansial untuk anaknya antara lain kondisi ekonomi yang tidak akan selalu baik, kondisi fisik yang tidak selalu sehat, biaya hidup sehari-hari yang lama kelamaan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan lain-lain. Pencapaian kesejahteraan finansial, seseorang harus memiliki pengetahuan, sikap dan praktik yang baik mengenai keuangan pribadi. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan dikenal dengan literasi keuangan (*financial literacy*) (Widayati, 2012). Kurangnya literasi keuangan dasar sering mengakibatkan pada pengambilan keputusan keuangan yang buruk. (Mandell & Klein, 2007).

Selain itu, motivasi merupakan faktor yang dominan untuk mendorong seseorang dalam membuat rencana keuangan. Motivasi cenderung mengubah perilaku agra konsisiten perencanaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan akan mempengaruhi niat untuk merencanakan secara rutin membuat dan cermat membangun aset keuangan untuk mencapai kebebasan finansial atau keuangan (Mandell & Klein, 2007). Faktor lainnya yakni lingkungan sosial yang akan membentuk suatu sistem pergaulan yang berperan besar dalam menentukan karakter seseorang, kemudian terjadi interaksi dimasyarakat yang ditempati (Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, 2020). Jika lingkungan yang ditempati merupakan lingkungan yang memiliki penghasilan besar, maka seseorang akan mengikuti juga untuk melakukan pengeluaran besar (Lesminda, E., 2021).

Pada umumnya, orang tua siswa akan mempersiapkan biaya untuk pelaksanaan proses pendidikan karena bermaksud menginginkan agar anaknya memiliki kualitas yang baik.¹ Menurut BPS, pendidikan formal dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi.² Peneliti menunjuk Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang karena merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang menerapkan target minimal 5 Juz Al-Qur'an setelah lulus, bahkan ada yang lebih dari yang sudah ditargetkan (Bangka tribune, diakses 2023). Setelah mendengar pendapat dari lima orang tua murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang mengenai perencanaan keuangan syariah dengan latar pekerjaan yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, PNS, pengusaha, petani dan pedagang. Ditemukan bahwa literasi keuangan orang tua murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang tergolong masih rendah. Tiga dari lima orang menjawab bahwa perencanaan keuangan syariah tidak perlu dilakukan karena mereka percaya rezeki sudah ada yang atur dan pasti ada. Mereka juga belum begitu paham dengan yang namanya literasi

1 (Dewi & Indrayani, 2021) *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, No. 1 (2021): 71.

2 BPS (Badan Pusat Statistik), 2023.

keuangan, bahkan beberapa orang tua murid masih menyimpan uang atau tabungannya sendiri (tidak disimpan ke bank atau lembaga penyimpanan uang lainnya). Namun disamping itu, ada orang tua yang sudah sangat merencanakan dan mempersiapkan dana untuk pendidikan dengan berinvestasi logam mulia, tanah, dan tabungan yang khusus dialokasikan untuk pendidikan anak dan mengalokasikan dana darurat 12 kali dari penghasilan mereka.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian pengaruh. Penelitian pengaruh bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Dengan target responden Orang tua murid dari kelas satu hingga kelas enam. Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2023. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 1 Data Responden

No.	Kelas	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Kelas 1	10 Orang	11 Orang
2	Kelas 2	9 Orang	11 Orang
3	Kelas 3	10 Orang	10 Orang
4	Kelas 4	10 Orang	11 Orang
5	Kelas 5	9 Orang	12 Orang
6	Kelas 6	5 Orang	7 Orang
	Total	116 Orang	

Sumber: Jumlah anak SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang, 2023

Dalam penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan *sampling* jenuh adalah teknik yang bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sujarweni, 2022). Variabel dan indikator dalam penelitian ini yaitu:

Table 2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka	1. pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, 2. pengelolaan kredit, 3. pengelolaan tabungan dan investasi,

		mencapai kesejahteraan.(OJK, 2017)	4. Manajemen resiko.(Utomo & Kaujan, 2019)
2.	Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan. (Handoko, 2001)	1. Emosi 2. Pengaruh Keluarga 3. Transisi Hidup.(E. Rowley, Megan & Piercy, 2012)
3.	Tingkat Pendidikan (X ₃)	Tingkat Pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.Ratih Widi Lestari, "Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati," Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, 2011.	1. Keikutsertaan orang tua dalam pengambilan keputusan keuangan anak. 2. Kebiasaan menabung, 3. Kebiasaan memberi 4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk menerapkan pembayaran sendiri. 5. Diskusi dengan anak mengenai masalah keuangan (komunikasi orang tua terkait pembelajaran keuangan).
4.	Lingkungan Sosial (X ₄)	Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan	1.Teman bergaul 2. Lingkungan Tetangga 3. Aktivitas dalam masyarakat. ³

³ (Dalyono, 2005) 2005

		lingkungannya.Sobaya, Hidayanto, And Safitri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.”	
5.	Perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak (Y)	Perencanaan Keuangan Syariah adalah proses perencanaan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, menengah dan jangka panjang baik di dunia maupun di akhirat.(Mingka & Trisandi, 2010)	1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. Perencanaan Jangka Panjang 4. Asuransi 5. Pengelolaan Utang 6. Investasi 7. Zakat. ⁴

Instrumen atau data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner secara online dalam bentuk google form. Skala pengukuran Instrumennya menggunakan skala likert (Sujarweni, 2022), sebagai berikut:

Table 3 Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (Netral)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dalam teknik analisis ini ada beberapa uji yang harus dilakukan seperti uji keabsahan, pengujian

⁴ (Dede, 2015)2015



hipotesis (Uji T atau Uji Parsial Uji F atau Uji Anova), Uji koefisien determinasi (*R-Square*), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Keabsahan

a. Uji Validitas

Berikut adalah hasil dari uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	X _{1.1}	0,560	0,1824	Valid
	X _{1.2}	0,458	0,1824	Valid
	X _{1.3}	0,631	0,1824	Valid
	X _{1.4}	0,336	0,1824	Valid
	X _{1.5}	0,559	0,1824	Valid
	X _{1.6}	0,633	0,1824	Valid
Motivasi (X_2)	X _{2.1}	0,732	0,1824	Valid
	X _{2.2}	0,642	0,1824	Valid
	X _{2.3}	0,803	0,1824	Valid
	X _{2.4}	0,707	0,1824	Valid
	X _{2.5}	0,271	0,1824	Valid
Tingkat Pendidikan (X_3)	X _{3.1}	0,712	0,1824	Valid
	X _{3.2}	0,786	0,1824	Valid
	X _{3.3}	0,778	0,1824	Valid
	X _{3.4}	0,802	0,1824	Valid
	X _{3.5}	0,847	0,1824	Valid
Lingkungan Sosial (X_4)	X _{4.1}	0,772	0,1824	Valid
	X _{4.2}	0,202	0,1824	Valid
	X _{4.3}	0,184	0,1824	Valid
	X _{4.4}	0,699	0,1824	Valid
	X _{4.5}	0,670	0,1824	Valid
Perencanaan Keuangan Syariah (Y)	Y1	0,786	0,1824	Valid
	Y2	0,794	0,1824	Valid
	Y3	0,872	0,1824	Valid
	Y4	0,853	0,1824	Valid
	Y5	0,182	0,1824	Valid
	Y6	0,656	0,1824	Valid
	Y7	0,731	0,1824	Valid
	Y8	0,854	0,1824	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 Hasil Uji Validitas, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat di dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat dalam mengukur apa yang harus diukur.

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0.790	0,60	Reliabel
Motivasi	0.855	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0.945	0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial	0.673	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan Syariah	0.855	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

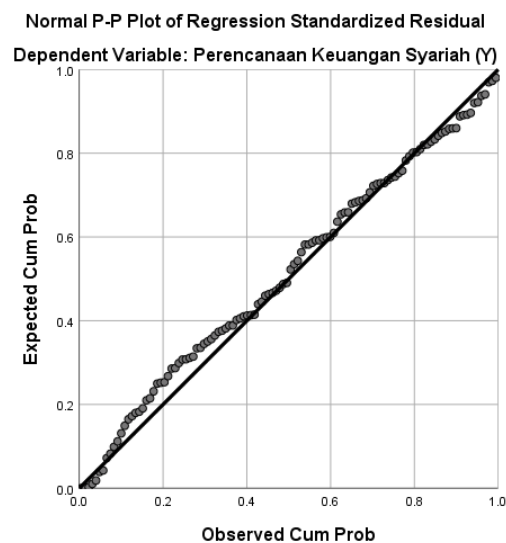
Berdasarkan tabel 5 hasil uji reabilitas, dapat diketahui bahwa semua variabel dalam instrument ini dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Artinya, instrument dalam penelitian ini stabil dalam sesuatu yang sama dalam berbagai waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1. Normality Probability Plot

Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini yang menggunakan p-plot:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 1 hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual model terdistribusi normal.

2. Uji Kolmogorov Smirnov

Selain itu uji normalitas diuji dengan *Kolmogorov-smirnov*. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	265.030.238
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.041
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, uji normalitas, dapat diketahui bahwa Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0.200 (>0.05) maka berkesimpulan data berdistribusi secara Normal, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.295	3.389
	Motivasi (X2)	.260	3.842
	Tingkat Pendidikan (X3)	.255	3.926
	Lingkungan Sosial (X4)	.479	2.086

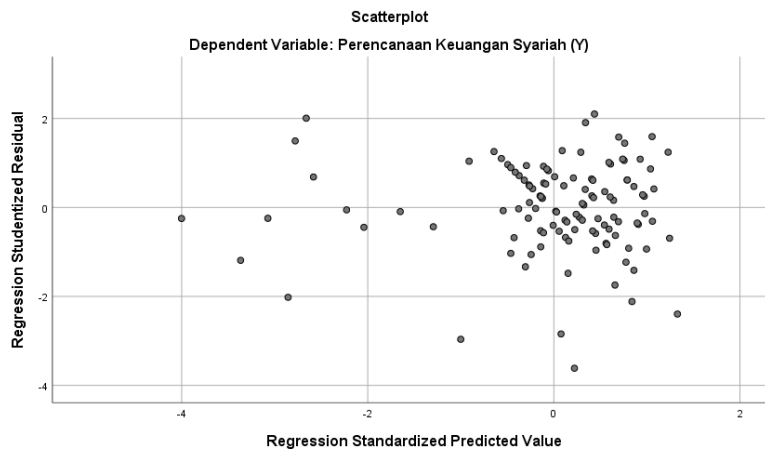
a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 uji multikolinieritas, nilai VIF dari keempat variabel berkisar 2.086 sampai 3.926 di mana nilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* keempat variabel berkisar 0.255 sampai 0.479 lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan pada model tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yang menggunakan *scatterplot*:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 2 heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji heteroskedstisitas juga dilakukan dengan uji Glejser sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.957	.942		2.078	.040
	Literasi Keuangan (X1)	-.016	.070	-.040	-.232	.817
	Motivasi (X2)	.120	.078	.285	1.547	.125
	Tingkat Pendidikan (X3)	-.071	.070	-.188	-1.014	.313
	Lingkungan Sosial (X4)	-.021	.066	-.042	-.310	.757

a. Dependent Variable: ABRESID
 Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 heteroskedastisitas, maka semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu berkisar dari 0.125 sampai 0.817 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil uji Autokorelasi:

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson



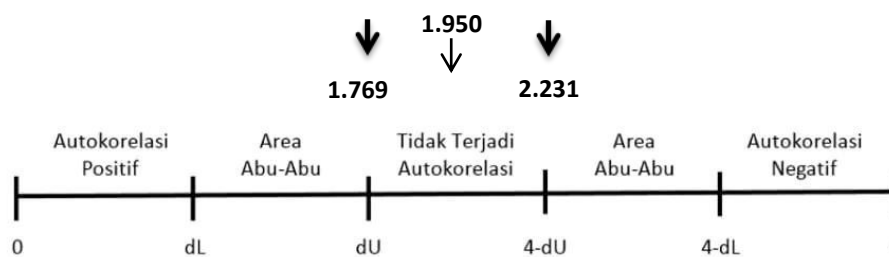
1	.897 ^a	.804	.797	2.698	1.950
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X4), Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), Tingkat Pendidikan (X3)

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 9 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa diketahui $N=116$ dan K (variabel independen) = 4 variabel, dengan nilai $DL= 1.6265$, $DU = 1.7690$, Nilai $4-DL = 2.3735$, Nilai $4-DU = 2.231$, Nilai $DW = 1.950$.



Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson, posisi DW berada di antara DU dengan $(4-DU)$, dengan nilai $DW 1.950 < 2.231$ sehingga pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.338	1.495		.895	.373
	Literasi Keuangan (X1)	.089	.111	.062	.799	.426
	Motivasi (X2)	.174	.124	.116	1.408	.162
	Tingkat Pendidikan (X3)	.719	.110	.542	6.518	.000
	Lingkungan Sosial (X4)	.455	.106	.261	4.308	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10 hasil uji t, dapat diketahui bahwa:

- a. Pada variabel $X1$ (Literasi Keuangan) yaitu nilai t hitung (0.799) $<$ t tabel (1.982) dan nilai signifikansi sebesar $0.426 > 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.
- b. Pada variabel $X2$ (Motivasi) yaitu nilai t hitung (1.408) $<$ t tabel (1.982) dan nilai signifikansi sebesar $0.162 > 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 diterima dan H_1



- ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.
- c. Pada variabel X3 (Tingkat Pendidikan) didapatkan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(6.518) > t$ tabel $(1,982)$ dengan koefisien regresi sebesar $0,719$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh positif signifikan (searah) antara (variabel independen) Tingkat Pendidikan (X3) terhadap (variabel dependen) Perencanaan Keuangan Syariah untuk pendidikan anak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai Tingkat Pendidikan maka nilai Perencanaan Keuangan Syariah juga akan semakin tinggi atau meningkat. Sebaliknya, jika nilai Tingkat Pendidikan semakin rendah maka nilai Perencanaan Keuangan Syariah juga akan semakin rendah atau menurun.
 - d. Pada variabel X4 (Lingkungan Sosial) didapatkan nilai Signifikansi $.0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(4.308) > t$ tabel $(1,982)$ dengan koefisien regresi sebesar 0.455 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh positif signifikan (searah) antara (variabel independen) Lingkungan Sosial (X4) terhadap (variabel dependen) Perencanaan Keuangan Syariah untuk pendidikan anak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai Lingkungan Sosial, maka nilai Perencanaan Keuangan Syariah juga akan semakin tinggi atau meningkat. Sebaliknya, jika nilai Lingkungan Sosial semakin rendah maka nilai Perencanaan Keuangan Syariah juga akan semakin rendah atau menurun.

2. Uji F (Uji Anova/serentak)

Tabel 11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.322.539	4	830.635	114.142	.000 ^b
	Residual	807.772	111	7.277		
	Total	4.130.310	115			

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X4), Literasi Keuangan (X1), Motivasi(X2), Tingkat Pendidikan (X3)

Sumber: Data Primer, diolah(2023)

Berdasarkan tabel 12 uji f dengan nilai f hitungnya = 2.45, dengan

- a. nilai f hitung $114.142 > 2.45$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X (Literasi Keuangan, Motivasi, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan Sosial) secara simultan terhadap variabel Y (Perencanaan Keuangan Syariah).
- b. nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X (Literasi Keuangan, Motivasi, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan Sosial) secara simultan terhadap variabel Y (Perencanaan Keuangan Syariah).

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 12 Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.797	2.698

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X4), Literasi Keuangan (X1), Motivasi(X2), Tingkat Pendidikan (X3)

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 12 Uji R-Square dapat dilihat bahwa nilai *Square* sebesar 0.804 yang menandakan bahwa variabel independen yaitu Literasi keuangan, Motivasi, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan sosial mempunyai korelasi atau hubungan yang kuat terhadap Perencanaan Keuangan Syariah. Selain itu, didapatkan pula nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.797 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen (Literasi keuangan, Motivasi, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (Perencanaan Keuangan Syariah) adalah sebesar 79,9% yang sudah mendekati 100 %. Sisanya sebesar 20,3% lainnya untuk perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.338	1.495		.895	.373
	Literasi Keuangan (X1)	.089	.111	.062	.799	.426
	Motivasi (X2)	.174	.124	.116	1.408	.162
	Tingkat Pendidikan (X3)	.719	.110	.542	6.518	.000
	Lingkungan Sosial (X4)	.455	.106	.261	4.308	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 14 hasil Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1.338 + 0.089 X_1 + 0.174 X_2 + 0.719 X_3 + 0.455 X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta penelitian ini yaitu 1.338, artinya jika literasi keuangan (X1), motivasi (X2), tingkat pendidikan (X3), lingkungan sosial (X4) nilainya 0, maka perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak (Y) nilainya adalah 1.338.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,089. Artinya apabila terjadi peningkatan terhadap literasi keuangan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,089 pada perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Semakin meningkat literasi keuangan maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.
- c. Nilai koefisien regresi motivasi (X2) sebesar 0,174, artinya apabila terjadi peningkatan terhadap motivasi sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,174 pada perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Semakin meningkat motivasi maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.
- d. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X3) sebesar 0,719. Artinya apabila terjadi peningkatan terhadap tingkat pendidikan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,719 pada perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Semakin meningkat tingkat pendidikan maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.
- e. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X4) sebesar 0,455. Artinya apabila terjadi peningkatan terhadap lingkungan sosial sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,455 pada perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Semakin meningkat lingkungan sosial maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak pada orang tua murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Syariah untuk Pendidikan Anak

Literasi keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan keuangan yang ada di sekolah, di lingkungan sekitar, dari pengalaman dan lain-lain. Hipotesis pada variabel X1 menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Hasil analisis pada penelitian ini secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak, dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0.799 < 1.982$ dan nilai signifikansi sebesar $0.426 > 0,05$. Sehingga hipotesis pertama yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak .di. .Sekolah. Dasar. Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. tidak dapat diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Desy Purnama dan Petrik Erwanto Simarmata tahun 2021. Pada penelitiannya, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, hal ini dikarenakan banyak yang belum mengetahui tujuan perencanaan keuangan. Kemudian faktor usia yang memungkinkan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Sejalan dengan analisis yang didapatkan dalam penelitian ini, bahwa mayoritas responden bukan dari kalangan orang yang paham dengan literasi keuangan, sehingga mereka menganggap bahwa literasi keuangan tidak penting dan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak.

b. Pengaruh Motivasi terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak

Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi landasan yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Hipotesis pada variabel X2 menguji pengaruh motivasi terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Hasil analisis pada penelitian ini secara parsial motivasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak, dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1.408 < 1.982$ dan nilai signifikansi sebesar $0.162 > 0,05$. Sehingga hipotesis kedua yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh negative terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peter Garlans Sina tahun 2014 yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Motivasi yang tinggi mempengaruhi daya juang untuk mewujudkan impian seseorang, sama halnya dengan perencanaan keuangan. Peter menyebutkan motivasi merupakan faktor mempengaruhi niat membuat rencana keuangan. Efeknya adalah meningkatkan peluang mencapai kebebasan keuangan. Kemudian kebebasan keuangan akan meningkatkan peluang meraih kesejahteraan. Belum ditemukan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi perencanaan keuangan.

c. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak

Tingkat pendidikan memberikan gambaran tentang pendidikan, dengan penekanan pada pemahaman nilai uang untuk mengelola penggunaannya. Hipotesis pada variabel X3 menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Hasil analisis pada penelitian ini secara parsial dan simultan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak, dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $6.518 > 1.982$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh positif (searah) antara variabel (independen) tingkat pendidikan terhadap variable (dependen) perencanaan keuangan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Wirawati yang menyebutkan bahwa pendidikan memegang peran penting dalam pengelolaan keuangan. Pendidikan membantu seseorang memahami nilai uang dan mengelola uang sesuai kebutuhannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toelle pada tahun 2017 yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan pasangan (laki-laki dan perempuan) bisa mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan keluarga. Toelle, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga," 2017.

Karena semakin bagus tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik kemungkinannya untuk memperoleh informasi yang bisa membantunya untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Lusardi dan Mitchell juga mengungkapkan pada tahun 2014 bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang dalam mengatur keuangan keluarga. (Lusardi & Mitchell, 2014)

d. Pengaruh Lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Hipotesis pada variabel X4 menguji pengaruh lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak. Hasil analisis dalam penelitian ini secara parsial dan simultan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak, dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $4.308 > 1.982$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh positif (searah) antara variabel (independen) lingkungan sosial terhadap variable (dependen) perencanaan keuangan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Wiyanto yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial dapat mendukung perkembangan kemampuan yang dimiliki termasuk perencanaan keuangan. Kondisi lingkungan sosial dapat meningkatkan konsentrasi seseorang terhadap sesuatu kemampuan bahkan dapat mengembangkan. Seseorang yang tumbuh di lingkungan sosial yang baik akan memperoleh perkembangan baik pula termasuk dibidang keuangan dikarenakan hal lingkungan sosial dapat mendukung pada finansial seseorang. (Christian, S., & Wiyanto, 2020)

Dalyono juga mengungkapkan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusai lain yang mempengaruhi kita. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yohanes Maria Vianey Kenale Sada yang menemukan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi perilaku keuangan dalam mengembangkan dan mengelola rencana keuangan. Semakin baik lingkungan dimana seseorang berinteraksi atau bersosialisasi, semakin baik pula dampaknya terhadap keputusan keuangannya.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa uji T (secara parsial) variabel literasi keuangan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Secara simultan atau uji F terlihat bahwa variabel X (independent) yaitu literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (dependent) dimana terlihat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ artinya variabel literasi keuangan, motivasi, tingkat pendidikan dan lingkungan sosial mempengaruhi perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak pada Orang tua murid di Sekolah Dasar Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, direkomendasikan kepada Orang tua aktif mencari informasi terkait seminar atau pelatihan keuangan untuk menambah pengetahuan terkait Islamic financial planning untuk pendidikan anak, orang tua berlatih membuat catatan pengeluaran dan pemasukan serta mengalokasikan dana khusus untuk

pendidikan anak, orang tua lebih memperbanyak pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah untuk pendidikan anak, baik melalui berita, sosial media ataupun dari sumber-sumber lainnya, orang tua lebih bisa memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan semata serta dapat merencanakan keuangannya dan mengalokasikan dana atau biaya pada pos-pos yang sudah dipersiapkan dengan lebih baik.

Referensi

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 52.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3).
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dede, F. (2015). *7 Prinsip Mengelola Finansial Secara Islami Ini Penting Untuk Anda Ketahui*.
- Dewi, P. Y. A., & Indrayani, L. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27034>
- E. Rowley, Megan, J. M. L. And, & Piercy, K. W. (2012). "Motivating Women To Adopt Positive Financial Behavior". *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 1, 23.
- Fakhrunnas, F. (2021). *Modul Perencanaan Keuangan Syariah Konsep Dan Aplikasi*. 273. <https://pak.uui.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/potongan-buku-bab-1-3.pdf>
- Financial Planning Standards Board Indonesia*. (2007).
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia* (2nd Ed.). Balai Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277.
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 128. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>
- Lesminda, E., & R. (2021). *Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19*. 9(2), 2724.
- Lestari, R. W. (2011). Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. In *Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 8. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2007). Motivation And Financial Literacy. *Financial Services Review*, 16(EUI ECO 2008/31), 105–116. http://cadmus.eui.eu/bitstream/handle/1814/9811/ECO_2008_31.pdf?sequence=1
- Mingka, A., & Trisandi, L. (2010). *Fiqh, Keuangam Syariah*. Muda Mapan Publishing.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal*

Inovasi Penelitian (JIP), 1(10), 1567.

Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *MADANIA (Jurnal Kajian Keislaman)*, 20(1), 117–118.

Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian, Bisnis Dan Ekonomi, Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.

Ternyata, Ini Lho Skor Kesehatan Keuangan Indonesia Di 2020. (2021). Go Bear Indonesia. <https://www.finder.com/id/ternyata-ini-lho-skor-kesehatan-keuangan-indonesia-di-2020>.

Toelle, P. F. D. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.*”.

Utomo, M. N., & Kaujan. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UKM Di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 139. <http://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/1853>

Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>